

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN DEWAN PENGAWAS
SYARIAH TERHADAP PENGELUARAN DANA ZAKAT
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2019-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



PUJA ANA AWAHATILLAH

NIM 40222142

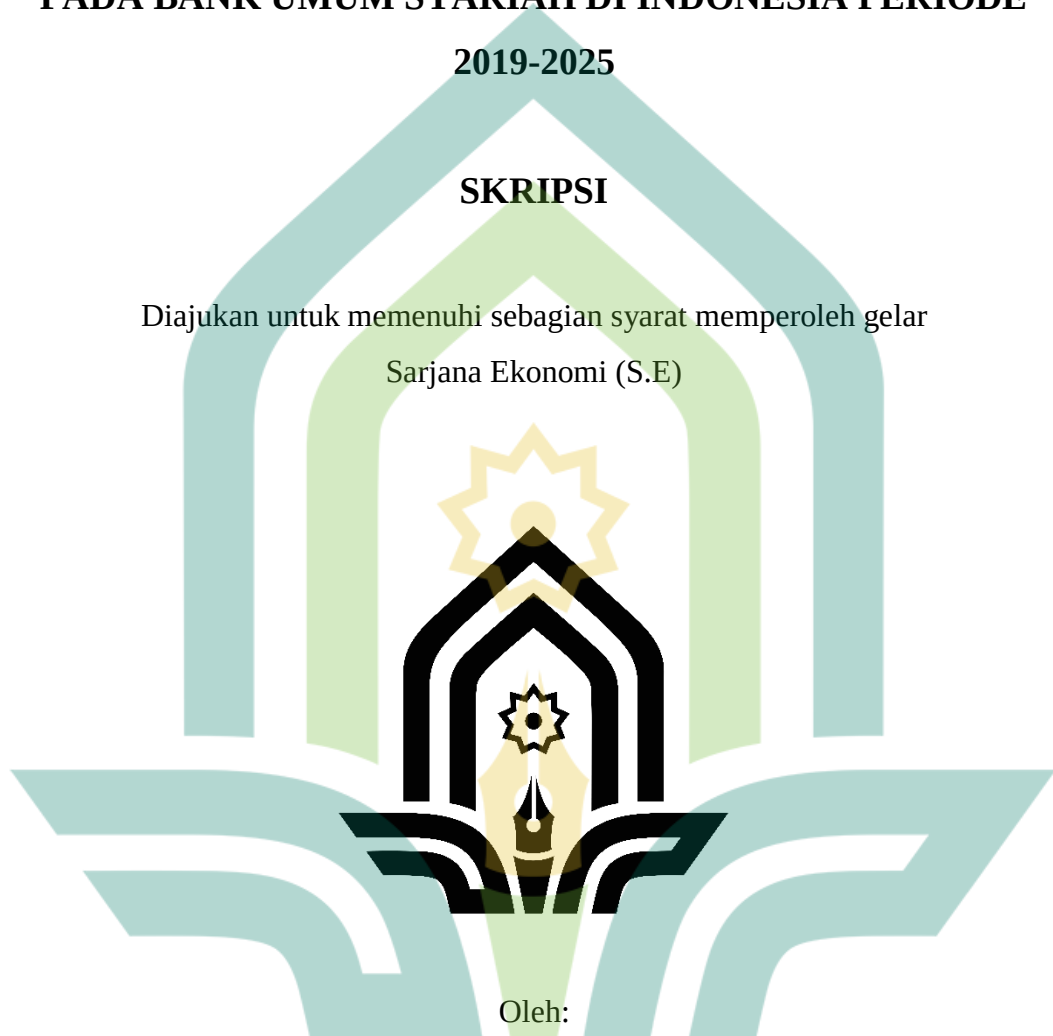
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN DEWAN PENGAWAS
SYARIAH TERHADAP PENGELUARAN DANA ZAKAT
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2019-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

PUJA ANA AWAHATILLAH

NIM 40222142

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puja Ana Awahatillah

NIM : 40222142

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Puja Ana Awahatillah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Puja Ana Awahatillah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Puja Ana Awahatillah**

NIM : **40222142**

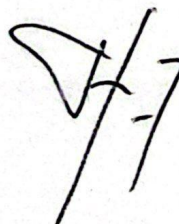
Judul : **Pengaruh Rasio Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.
NIP. 198011282006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Puja Ana Awahatillah
NIM : 40222142
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2025
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 12 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.
NIP. 198703112019081001

Svifa Rohmah, M.M.
NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 23 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang menjadi takdirku tidak akan pernah melewatkan, dan apa yang melewatkan tidak akan pernah menjadi takdirku”

(Umar Bin Khatab)

“Berpendidikanlah, Perempuan perlu ilmu yang mumpuni, meski jalannya tak mudah, tapi kamu akan melihat mekarnya dirimu sendiri dimasa depan nanti, yang akan mekar dengan wangi dan cantik”

-Ibu Penulis-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, terimakasih atas kasih sayang yang tak pernah pudar, doa yang selalu mengiringi, serta segala pengorbanan yang diberikan tanpa pamrih. Perjalanan saya hingga dititik ini tidak lepas dari peran dan doa-doa serta ketulusan kalian berdua. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah yang saya jalani, hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk kedua adik saya, terimakasih selalu memberikan warna dan ikut serta hadir sebagai semangat saya dalam penyelesaian skripsi.
2. Keluarga besar saya, terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini sehingga penulis dapat bersemangat mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat saya menggali ilmu, pengalaman, dan tumbuh menjadi mahasiswa yang sesungguhnya, dengan segala fasilitas yang diberikan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Dr. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I., terima kasih bapak atas waktu, arahan, semangat, doa, dan nasihat yang

bapak berikan kepada saya dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberi kelancaran berkarir, kemudahan dan kesuksesan dalam setiap langkah kedepannya

5. Dosen Pembimbing Akademik (DPA), Bapak M. Arif Kurniawan, M.M., terima kasih bapak telah memberi semangat, solusi, dan motivasi kepada saya untuk kelancaran akademik saya selama ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas segala ilmu dan motivasi yang diberikan untuk menyelesaikan studi ini.
7. Teruntuk yang selalu menemani proses saya, terimakasih telah hadir disetiap langkah perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala bentuk semangat yang selalu menjadikan saya tetap kuat dalam proses perkuliahan. Terimakasih sudah hadir dan menjadi pendengar yang baik, semoga kebahagiaan selalu menyertai dan selalu berada dalam rasa syukur yang tiada habisnya.
8. Teman terdekat saya Susi Eka Apriliani, terimakasih atas semua uluran tangan yang tidak akan pernah saya lupakan, yang ikut serta mengantarkan saya bisa sampai dititik ini. Terimakasih untuk jawaban, masukan, solusi, serta kehadiran dalam setiap langkah saya. Terimakasih sudah selalu membersamai saya.
9. Teman-teman setia penghuni kost saya, ciwi-ciwis, terimakasih sudah selalu menjadi penghibur, dan setia memberikan dukungan. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin dan dapat dipertemukan kembali dengan kesuksesan masing-masing. Semoga segala hal baik selalu datang pada kalian, dan dilancarkan segala hal.
10. Teruntuk diri saya sendiri, Puja Ana Awahatillah. Terimakasih atas kerjasamanya sampai sejauh ini. Terimakasih sudah bertahan dan memberikan yang terbaik. Walaupun prosesnya tidak sempurna yang lain, terimakasih sudah kuat dan bertahan, terimakasih sudah selalu berusaha yang terbaik. Selalu semangat, bahagia, dan bersyukur atas langkah yang akan dijalani kedepannya.

11. Serta orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan yang kalian berikan dalam bentuk moral maupun material. Semoga hal tersebut menjadi kemudahan jalan menuju keberhasilan kalian



ABSTRAK

PUJA ANA AWAHATILLAH. Pengaruh Rasio Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2025

Pengeluaran dana zakat merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan kepatuhan syariah pada Bank Umum Syariah. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi zakat, yang menunjukan belum optimalnya pengeluaran dana zakat. Hal ini menunjukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi pengeluaran dana zakat, diantaranya rasio keuangan dan Dewan Pengawas Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2025.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang diperoleh sesuai kriteria yang telah ditentukan sebanyak 6 Bank Umum Syariah selama periode pengamatan 7 tahun. Sehingga total sampelnya sebanyak 42 data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi E views versi 10.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara persial ROA dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pengeluaran dana zakat, sedangkan BOPO dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran dana zakat, secara simultan, BOPO, ROA, FDR, dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Dana Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2025.

Kata Kunci : *BOPO, ROA, FDR, Dewan Pengawas Syariah, Pengeluaran Dana Zakat*

ABSTRACT

PUJA ANA AWAHATILLAH. *The Influence of Financial Ratios and the Sharia Supervisory Board on Zakat Fund Expenditure in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2019-2025 Period*

Zakat fund expenditure is a form of social responsibility and sharia compliance in Islamic Commercial Banks. However, in practice, there is still a gap between zakat potential and realization, indicating that zakat fund expenditure is not yet optimal. This indicates that there are factors influencing the optimization of zakat fund expenditure, including financial ratios and the Sharia Supervisory Board. This study aims to analyze the influence of Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Return on Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), and the Sharia Supervisory Board on Zakat Fund Expenditures at Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2019-2025 period.

This research is quantitative, with data collection techniques consisting of documentation of annual financial reports of Sharia Commercial Banks. The population of this study was Sharia Commercial Banks in Indonesia. The sample was obtained using purposive sampling technique, and the sample obtained met predetermined criteria. Six Sharia Commercial Banks were selected over a seven-year observation period, resulting in a total sample of 42 individuals. The data were analyzed using E-Views version 10.

The results show that partially, ROA and the Sharia Supervisory Board have a significant negative effect on zakat fund expenditures, while BOPO and FDR have no significant effect on zakat fund expenditures. Simultaneously, BOPO, ROA, FDR, and the Sharia Supervisory Board have a significant effect on Zakat Fund Expenditures at Sharia Commercial Banks. in Indonesia for the 2019-2025 period.

Keywords: BOPO, ROA, FDR, Sharia Supervisory Board, Zakat Expenditure

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

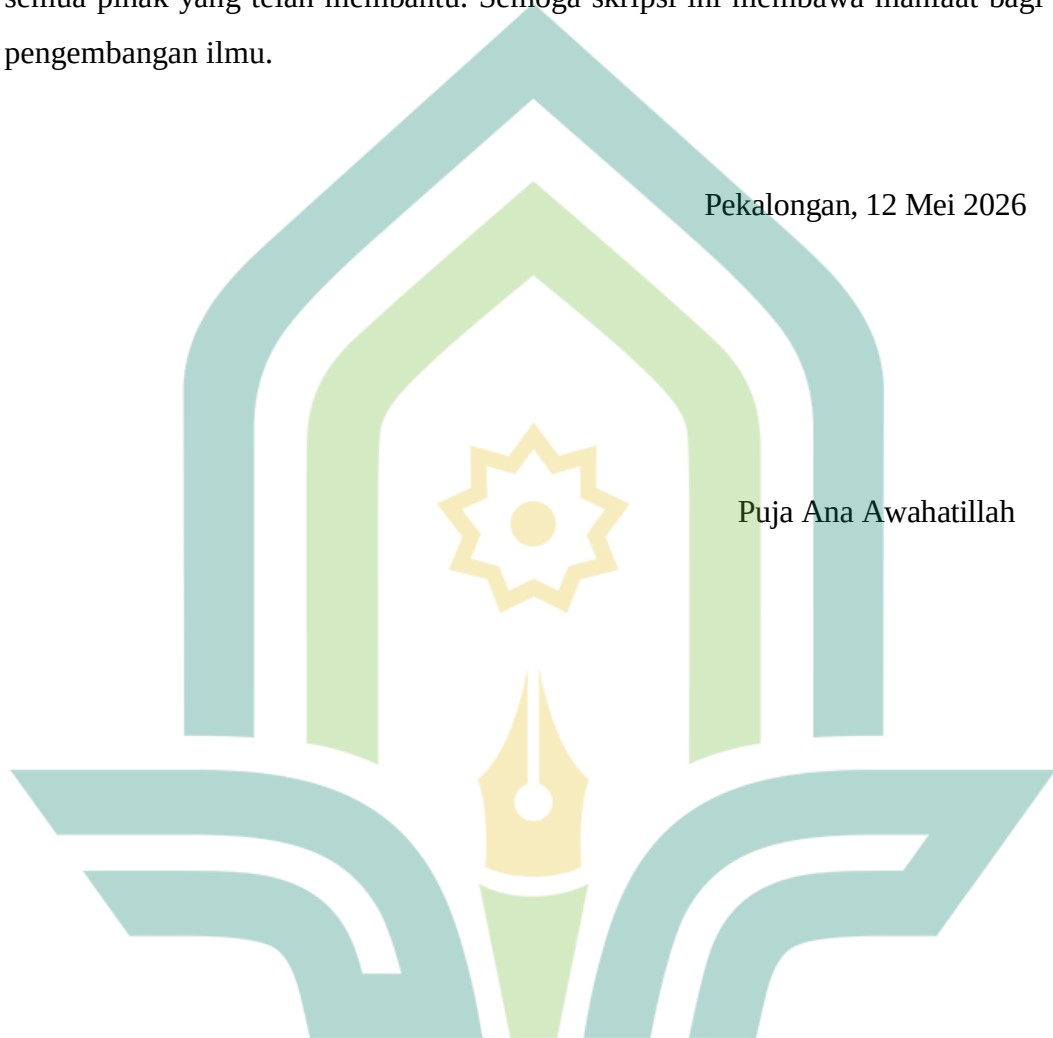
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Arif Kurniawan, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
7. Staff Akademik Fakultas Ekonommi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu administrasi untuk keperluan dalam masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
8. Kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam bentuk moral dan material.
9. Teman-teman dekat saya yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, yang membantu saya

dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Mei 2026

Puja Ana Awahatillah



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	16
LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka	33
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46

B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
E. Variabel Penelitian.....	48
F. Sumber Data.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data	51
H. Metode Analisis Data	52
BAB IV	59
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Data.....	59
B. Pembahasan.....	71
BAB V	81
PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian	81
C. Saran Penelitian	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tabel 0. 1 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

ذُكِرَ - zukira

كَيْفَ - kaifa

حَوْلَ - haula

بُيُوتَ - buyūnun

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0. 2 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
...ؤ	Hammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

نَارًا - nārā

قَالَ - qāla

قَاضِي - qāḍī

نَادِي - nādī

D. Ta'marbutah

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْب - al-birr

الْحَجَّ - al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَيْعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوَدُّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam

transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَشْرُنْمِنَاللَّهِ وَفَاثُنْقَارِيب Naşrunminallāhiwafathunqarīb

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللّٰهُ يَكُنِّ شَيْئًا عَلَيَّ م Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

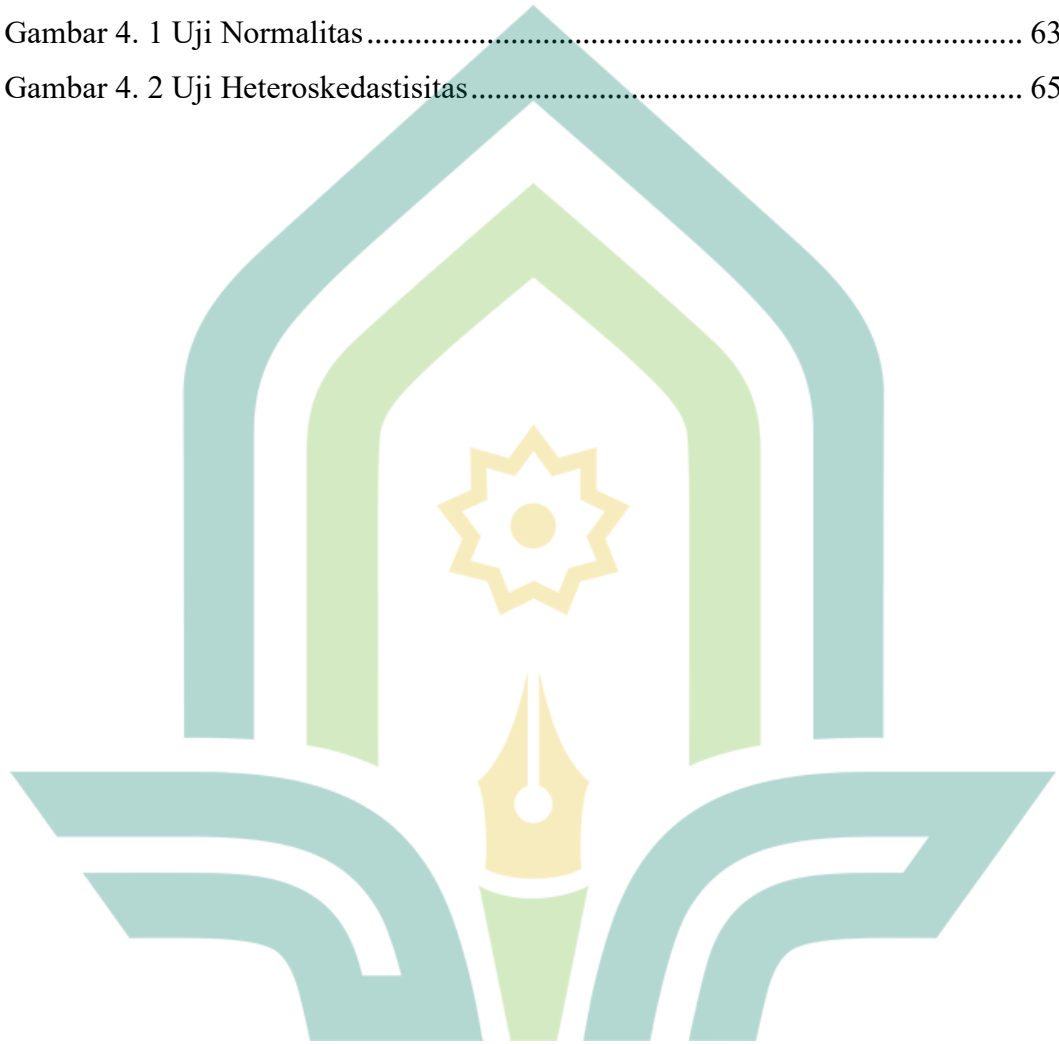


DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	xv
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal	xvi
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap	xvii
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah	xvii
Tabel 1. 1 Data Pengeluaran Dana Zakat	3
Tabel 2. 1 Standar Penilaian BOPO	25
Tabel 2. 2 Standar Penilaian ROA	27
Tabel 2. 3 Standar Penilaian FDR	30
Tabel 2. 4 Telaah Pustaka	33
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	48
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	48
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian	49
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Data Panel	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji t	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji f	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	63
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Penelitian.....	I
Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	II
Lampiran 3 Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM).....	II
Lampiran 4 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)	III
Lampiran 5 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)	III
Lampiran 6 Hasil Uji Chow	IV
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman.....	IV
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas.....	IV
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas	IV
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	V
Lampiran 11 Hasil Uji t.....	V
Lampiran 12 Hasil Uji f	V
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	V
Lampiran 14 Riwayat Hidup Penulis	VI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakteristik Bank Umum Syariah (BUS) pada ekosistem ekonomi islam tidak sekedar diposisikan sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada profit. Lebih dari itu, BUS turut menyatukan kontribusi sosial serta nilai-nilai agama kedalam tujuan utamanya. Penerapan nilai tersebut adalah bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, setiap entitas perbankan syariah diharuskan menyelaraskan seluruh aktivitas komersial serta tata kelola dana sosial, termasuk pengelolaan zakat selaras dengan ketentuan syariah. Oleh karena itu, penerapan nilai tersebut menjadi instrumen penting dalam memenuhi kepatuhan pada aturan perundang-undangan yang berlaku (Bela et al., 2024).

Bank Umum Syariah (BUS) secara rutin dan transparan melaporkan pengeluaran dana zakat dalam laporan keuangan tahunan sebagai wujud nyata transparansi dan kewajiban pelaporan terhadap seluruh pemangku kepentingan. Pelaporan ini juga diuraikan secara rinci dalam pedoman pelaporan akuntansi yang berlaku (PSAK) 109 yang mengatur cara mengidentifikasi, menghitung, menyajikan, dan mengungkapkan zakat serta infaq/sadaqah. Sehubungan dengan hal tersebut, pengeluaran dana zakat tidak sekedar mengandung aspek religiusitas, tetapi juga menjadi

bagian dari sistem pelaporan keuangan yang profesional dan terstandarisasi (Syavitri & Yudhanegara, 2025).

Namun demikian, dalam realitasnya, pengeluaran dana zakat oleh Bank Umum Syariah di Indonesia belum sepenuhnya optimal apabila dibandingkan dengan potensi zakat yang dimiliki. Perbedaan antara potensi dan realisasi zakat menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam pengelolaan dana zakat antar bank syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat unsur internal yang memengaruhi kebijakan penyaluran zakat disetiap bank.

Fenomena tersebut dapat dilihat pada data perhitungan zakat dan realisasi pengeluaran dana zakat pada beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2025. Perlu ditegaskan bahwa data yang disajikan dalam tabel berikut hanya mencakup Bank Umum Syariah yang secara konsisten melaporkan dan menyalurkan dana zakat dalam laporan keuangan tahunan. Sementara itu, terdapat beberapa bank syariah yang bersikap tidak konsisten, dan bahkan mengabaikan kewajiban zakat pada periode tertentu. kondisi ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki tingkat ketaatan dan kepatuhan yang berbeda-beda dalam memenuhi kewajiban zakat mereka. Data berikut, yang membandingkan perhitungan zakat dan realisasi pengeluaran dana zakat bank umum syariah tahun 2025 berikut:

Tabel 1.1 Perhitungan zakat dan Realisasi pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah 2025

Bank Umum Syariah	Perhitungan zakat 2025	Total Pengeluaran zakat 2025
PT. Bank Aceh Syariah	Rp 11.648.458.574	Rp15.254.675.842
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	Rp 481.995.307	Rp 8.442.959.851
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Rp 752.785.750	Rp 5.180.402.000
PT. Bank Syariah Nasional	Rp 13.317.500.000	Rp 5.000.000
PT. Bank Mega Syariah	Rp10.276.065.925	Rp 8.287.761.000
PT. Bank BCA Syariah	Rp 7.136.013.056	Rp 44.415.617

Sumber: Hasil data yang diolah, 2025

Merujuk tabel 1.1 diperlihatkan kesenjangan yang signifikan antara perhitungan jumlah dan jumlah nyata distribusi dana zakat disetiap Bank Umum Syariah. Sebagian bank menunjukkan tingkat realisasi yang tinggi, bahkan melebihi perhitungan zakat yang dimiliki, sementara sebagian lainnya justru menunjukan tingkat penyaluran yang relatif rendah. Sebagai contoh pada PT Bank Aceh Syariah dengan persentase 130,96% yang menunjukan komitmen tinggi terhadap kewajiban zakat. Sedangkan pada PT Bank Syariah Nasional yang hanya merealisasikan 0,037% yang menandakan rendahnya optimalisasi pengeluaran dana zakat. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa optimalisasi pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah belum merata.

Penelitian mengenai pengeluaran dana zakat telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Arisandi & Mustafidah (2024) pada

penelitiannya menemukan bahwa keberhasilan keuangan bank mempengaruhi jumlah zakat yang disalurkan. Penelitian mengenai pengeluaran dana zakat juga diteliti oleh Naila dkk (2022) hasilnya mengatakan *financial performance* seperti CAR, NPF, FDR, serta ROA sebagai variabel intervening dapat mempengaruhi besaran realisasi pengeluaran dana zakat. Nelva, dkk (2023) juga memaparkan bahwa profitabilitas berdasarkan ROA, BOPO, FDR dan ukuran perusahaan berhubungan dengan naik turunnya pengeluaran dana zakat. Yusnelly & Wahyuningsih (2021) dalam penelitiannya memiliki hasil bahwa profitabilitas dan Dewan Pengawas Syariah mempunyai hubungan terhadap zakat yang dikeluarkan Bank Umum Syariah. Sejumlah riset terdahulu memberikan gambaran bahwa berbagai faktor memiliki korelasi terhadap tingkat pengeluaran dana zakat.

Rasio BOPO, untuk menilai efisiensi dan kinerja manajemen operasional bank. Rasio ini berperan sebagai instrumen dalam mengukur kapasitas manajemen bank menjalankan operasionalnya secara efisien. Tingginya rasio BOPO menunjukkan rendahnya efisiensi manajemen, sebab biaya operasional yang besar dapat menekan profitabilitas perusahaan (Ritonga et al., 2020). Dalam kaitannya dengan pengeluaran dana zakat, BOPO diduga memiliki keterkaitan melalui laba yang dihasilkan, dimana peningkatan efisiensi berpotensi meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana zakat.

Ketidaksamaan temuan atau gap penelitian ditemukan pada berbagai studi yang mengevaluasi hubungan antara rasio keuangan dan adanya pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah terkait pengeluaran dana zakat pada bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa kesimpulan dari riset-riset sebelumnya belum mencapai titik temu yang seragam. Bela dkk (2024) yang menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas menggunakan ROE, BOPO, dan Rasio FDR sebagai variabel independen. Temuan tersebut mengatakan tinggi rendahnya rasio BOPO tidak memberikan kontribusi terhadap besarnya dana zakat yang disalurkan. Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa keterkaitan antar keduanya masih bersifat tidak stabil. Pada tahun 2024, Arisandi & Mustafidah melakukan studi dengan hasil analisis memperlihatkan bahwa efisiensi operasional yang tercermin dari rasio BOPO menjadi salah satu faktor yang memiliki kontribusi cukup tinggi dalam penyaluran zakat. Sebaliknya, studi oleh Ritonga dkk (2020) yang menggunakan ROA, ROE, dan BOPO sebagai variabel independen menemukan bahwa tingkat efisiensi operasional bank (BOPO) berhubungan cukup erat dengan realisasi dana zakat.

Pada variabel ROA (*Return on Assets*) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoptimalan seluruh asset yang tersedia. Rasio ini mempresentasikan sejauh mana sumber daya perusahaan dapat dikonversi menjadi laba bersih (Lewar et

al., 2023). Nilai rasio ROA yang menunjukkan kenaikan memiliki arti bahwa suatu bank mampu menghasilkan laba yang besar sekaligus menunjukkan efisiensinya dalam pemanfaatan modalitas perusahaan demi pertumbuhan laba secara maksimal (Hasbi & Amin, 2021). Kondisi tersebut diasumsikan berkaitan dengan kewajiban pengeluaran dana zakat yang didasarkan pada laba yang diperoleh. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan pengeluaran dana zakat masih belum konsisten.

Amaliyah et al (2022) menyatakan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya tidak memiliki keterkaitan terhadap besaran dana zakat yang disalurkan. Hasil berbeda yang ditemukan oleh Fatimatuzzahro & Utomo (2022) ROA berkontribusi signifikan terhadap dana zakat. Artinya, naik turunnya nilai ROA mampu mempengaruhi jumlah zakat yang salurkan bank. Hasil yang sama ditemukan oleh Fitria dkk (2022) adanya keterkaitan dari perubahan dalam kemampuan bank dalam memperoleh laba mempengaruhi jumlah dana zakat yang dikeluarkan.

Selanjutnya FDR (*Financing to Deposit Ratio*), rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kapasitas bank dalam mengalokasikan likuiditas yang didapatkan dari masyarakat, seperti simpanan, tabungan, dan giro, dimanfaatkan secara efektif untuk pembiayaan yang dapat meningkatkan produktivitas dana tersebut, bukan hanya dibiarkan mengendap tanpa

digunakan. Tingginya nilai FDR mencerminkan sebuah perusahaan memanfaatkan dana secara produktif melalui skema penyaluran kredit, sehingga berpeluang memperbesar margin bagi hasil dan laba operasional entitas. Peningkatan laba tersebut diduga berkaitan dengan kemampuan bank dalam menyalurkan dana zakat.

Namun demikian, korelasi antara rasio FDR dan pengeluaran dana zakat belum mencapai titik temu yang seragam, mengingat adanya hasil yang variatif diantara berbagai hasil riset yang sudah dijalankan sebelumnya. Pada studi yang dilakukan Fatimatuzzahro & Utomo (2022) pada penelitiannya mengasumsikan bahwa perubahan dalam proporsi penyaluran dana, baik peningkatan maupun penurunannya tidak memiliki keterkaitan yang berarti pada besarnya zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah. Sementara itu Bela dkk (2024) ditemukan adanya kecenderungan hubungan searah antara tingkat FDR dan pengeluaran dana zakat, namun pengaruhnya tidak signifikan. Selanjutnya, Arisandi & Mustafidah (2024) mengindikasikan bahwa peningkatan rasio pembiayaan diandingkan dana yang dihimpun cenderung diikuti dengan adanya kenaikan pada pengeluaran zakat, meski secara teknis statistik tidak menunjukkan signifikansi. Keragaman hasil studi ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel FDR terhadap pengeluaran dana zakat belum menunjukkan pola yang konsisten.

Faktor yang lainnya adalah Dewan Pengawas Syariah, DPS menurut Abu Moamer adalah badan yang menjamin bahwa operasional bank syariah dilaksanakan sesuai ketentuan hukum islam, dengan memahami secara menyeluruh kerangka serta batasan syariah, serta mengarahkan pengelolaan dan pengembangan operasional bank, sehingga selaras dengan prinsip-prinsip syariah (Rafsanjani, 2021). Dewan Pengawas Syariah bertugas mengawasi dan memastikan bank beroperasi sesuai pada prinsip-prinsip syariah. Keberadaan DPS diasumsikan memiliki peran dalam mendorong kepatuhan terhadap pelaksanaan kewajiban zakat. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait hubungan tersebut.

Dalam penelitian Atibah & Fadhilah (2022) mengemukakan hasil bahwa adanya DPS tidak dapat memberikan pengaruh terhadap besaran pengeluaran zakat. Berbanding terbalik dengan penelitian Anggraini & Rismadara (2023) berpendapat bahwa adanya Dewan Pengawas Syariah memiliki hubungan dengan zakat yang dibayarkan oleh Bank syariah. Temuan yang beragam ini menunjukkan bahwa pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran dana zakat belum konsisten. Variasi temuan studi mengindikasikan bahwa korelasi antara keberadaan Dewan Pengawas Syariah dengan pengeluaran zakat masih belum dapat dijelaskan secara konsisten.

Ketidaksamaan temuan dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa antara keempat variabel independen, yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dewan Pengawas Syariah dengan pengeluaran dana zakat belum memiliki kesimpulan yang konsisten. Dalam beberapa hasil ada yang mengatakan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan, sementara penelitian lain mengatakan hasil yang sebaliknya. Hal ini memperlihatkan bahwa masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada pemilihan variabel independen yang meliputi *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dewan Pengawas Syariah. Penempatan Dewan Pengawas Syariah sebagai variabel independen didasarkan pada masih terbatasnya kajian yang menghubungkan Dewan Pengawas Syariah dengan pengeluaran dana zakat. Selain itu, perbedaan lainnya terdapat pada pemilihan sampel, pemilihan sampel melalui pemfokusan terhadap Bank Umum Syariah dengan durasi penelitian sepanjang tahun 2019 sampai 2025.

Melalui pemahaman atas pengaruh BOPO, ROA, FDR, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran dana zakat, memberikan gambaran bahwa pengeluaran dana zakat tidak hanya merepresentasikan

tanggung jawab sosial bank berdasarkan prinsip syariah, melainkan juga menggambarkan kesehatan finansial serta efektivitas operasional institusi. Rasio keuangan seperti BOPO, ROA, dan FDR berperan dalam menentukan tingkat perolehan keuntungan yang dicapai bank, yang pada akhirnya mempengaruhi besaran zakat yang disalurkan. Sementara itu, eksistensi Dewan Pengawas Syariah bertindak sebagai instrument utama yang menjamin tata kelola perbankan memiliki peranan penting untuk menjamin operasional bank berjalan sesuai prinsip-prinsip syariah, patuh terhadap kepatuhan syariah, termasuk dalam pelaksanaan kewajiban zakat.

Atas dasar tersebut, urgensi penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh BOPO, ROA, FDR, serta Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025. Harapan dari adanya temuan dari studi ini adalah munculnya dampak positif yang mampu memperkaya literatur keuangan syariah, serta membagikan panduan strategis untuk pihak manajemen bank dalam mengefektifkan tata kelola dana zakat. Disamping itu, bisa berfungsi sebagai rujukan bagi otoritas berwenang dalam menyusun regulasi yang memperkuat kontribusi social sektor perbankan syariah melalui prinsip transparansi dan efektivitas.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembahasan yang dijabarkan dalam latar belakang, rumusan permasalahan yang menjadi fokus kajian ini adalah:

1. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) mempengaruhi pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025?
3. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mempengaruhi pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025?
4. Apakah Dewan Pengawas Syariah mempengaruhi pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025?
5. Apakah BOPO, ROA, FDR dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara simultan terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan permasalahan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025
4. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025
5. Untuk mengetahui pengaruh BOPO, ROA, FDR dan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara simultan terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025

Manfaat Penelitian

Dari segi manfaat, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk sejumlah pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Temuan ini diharapkan bisa memperbanyak literatur ilmiah terkait pengelolaan dana zakat dalam sistem perbankan syariah, dengan menyoroti peran variabel BOPO, ROA, FDR, dan Dewan

Pengawas Syariah sebagai determinan utama pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah. Serta, temuan ini diharapkan menjadi sumber bagi studi berikutnya dalam kajian yang serupa di waktu mendatang.

2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

a. Bagi Peneliti

Temuan ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh rasio keuangan dan Dewan Pengawas Syariah terhadap pengeluaran dana zakat pada Bank Umum Syariah, serta sebagai sarana penerapan ilmu yang telah dipelajari

b. Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Bank Umum Syariah dalam meningkatkan pengelolaan dan pengeluaran dana zakat, serta memperkuat kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematika untuk memberikan informasi yang jelas, dibagi menjadi lima bab pembahasan meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan disajikan pada awal penelitian sebagai pengantar yang menguraikan urgensi fenomena yang diangkat, perumusan tujuan studi, serta kontribusi penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menguraikan berbagai teori dan referensi yang menjadi landasan yang menunjang pembahasan, meliputi peninjauan studi terdahulu dan pembentukan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian memaparkan prosedur penelitian meliputi pendekatan riset, spesifikasi populasi dan sampel, serta identifikasi variabel. Bab ini juga merinci sumber perolehan data, instrument pengumpulan informasi dan teknik analisis statistik yang diterapkan.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjabarkan tahapan analisis yang diterapkan, meliputi pengujian data, penyajian hasil analisis yang meliputi pengujian hipotesis, dan interpretasi data untuk memberi jawaban atas permasalahan yang di

rumuskan sebelumnya, yang selanjutnya akan dibahas lebih lanjut.

BAB V : PENUTUP

Bagian terakhir menyajikan simpulan akhir yang merangkum hasil jawaban atas permasalahan penelitian secara sistematis. Selain itu, dipaparkan pula keterbatasan yang ditemui selama proses studi sebagai informasi yang perlu dipertimbangkan dan dinilai untuk kesempurnaan penelitian di waktu mendatang.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian tentang Pengaruh Rasio Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengeluaran Dana Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Dana Zakat pada Bank Umum Syariah periode 2019-2025.
2. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pengeluaran Dana Zakat pada Bank Umum Syariah periode 2019-2025.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Dana Zakat pada Bank Umum Syariah periode 2019-2025.
4. Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pengeluaran Dana Zakat pada Bank Umum Syariah periode 2019-2025.
5. Secara simultan, BOPO, ROA, FDR, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran Dana Zakat pada Bank Umum Syariah periode 2019-2025.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Periode penelitian yang terbatas, yaitu hanya mencakup periode 2019-2025, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi jangka panjang terkait pengeluaran dana zakat.
2. Variabel penelitian yang terbatas, dimana penelitian hanya menggunakan variabel BOPO, ROA, FDR, dan DPS, sementara masih terdapat banyak faktor lain yang dapat memengaruhi pengeluaran dana zakat.
3. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat menggali lebih dalam terkait kebijakan internal bank dalam menentukan besaran pengeluaran dana zakat.

C. Saran Penelitian

Merujuk hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, penulis membagikan sejumlah saran yang diharapkan bisa dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, berikut ini saran dari peneliti:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi, dan menambah variabel eksternal seperti CSR, ukuran perusahaan, dan Good Corporate Governance.
2. Bagi Bank Umum Syariah perlu mengoptimalkan pengeluaran dana zakat dengan tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga memperkuat tanggung jawab sosial sesuai prinsip syariah

3. Dewan Pengawas Syariah dan manajemen bank perlu meningkatkan pengawasan serta transparansi pelaporan zakat yang dikeluarkan, agar kepatuhan syariah dan kepercayaan masyarakat semakin meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Akob, R. A., Wahyuni, S., Risnawati, S., & Kanna, A. B. N. (2023). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI)*. 7(1), 59–70.
- Alhidayatullah, & Antony. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja Dalam Mempengaruhi Perolehan Return On Asset Pada Perusahaan Semen Ynag Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 8(3), 130–139.
- Amalia, Bulutoding, L., & Sumarlin. (2024). Integrasi Konsep Amanah dalam Syariah Enterprise Theory : Tinjauan Literatur Komprehensif. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(01), 140–148. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1151>
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020*. 8(01), 1095–1102.
- Amaliyah, J. J., Prasetyo, A., & Mahdi, F. M. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Dana Zakat Internal (Studi Pada Bank Umum Syariah Pada Tahun 2015-2020). *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, 1(3), 147–153.
- Asyifa, Z., Zulfajrin, & Wahyuddin Abdullah, M. (2023). Syariah Enterprise Theory (SET): Tinjauan Konsep dan Implikasinya pada Lembaga Sedekah Jumat Pekan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 57–68.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan EvIEWS)*. 1–236.
- Bela, N. E., Fahlevi, R., Putra, P., & Khoiriyah, U. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2), 129–142. <https://doi.org/10.35384/jkp.v20i2.566>
- Binasthika, T., Sari, Y., & Herlina, T. (2025). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5799>
- Fadhillah, R., & Atibah. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Zakat Entitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Accounting*

and Finance, 2(1), 45–59.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. Douglas Reiner.

Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>

Hasanah, A., & Nasution, J. (2023). *Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. 3(1), 122–142.

Hasbi, M. Z. N., & Amin, M. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi*, 1(2), 89–102. www.bi.go.id

Hasna, H., & Rachmadi, H. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Financing Deposit Ratio (Fdr) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.31334/neraca.v3i1.1968>

Jultantyo, S., Hasan, K., & Anggarani, D. (2025). *Analisis Efisiensi Perbankan berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia*. 2(8), 1779–1789.

Kamelia, A. Z., & Toha, M. (2025). *Pengaruh Zakat Performance Ratio Terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Indonesia*. 10(204), 1820–1831.

Lewar, M. V. N., Mao Tokan, M. G., & Rangga, Y. D. P. (2023). Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1342–1351. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>

Lutfillah, N. Q., Ernawati, W. D., & Rachmawati, S. K. (2022). Apakah Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Berperan Menentukan Keputusan Pembayaran Zakat? *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 7(1), 23–32. <https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.23-32>

Margaretha, N., Mintarti, A., & Joshi, M. W. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3189. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10572>

Miiswar, R., Rachmawati, & Nita, H. (2021). Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Roa

- Bank Syariah Di Indonesia. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(1), 105.
- Mokoginta, R. M., Karamoy, H., & Lambey, L. (2016). 3 1,2,3. 1985, 55–71.
- Nada, E. Q., & Wardana, G. K. (2023). The Influence of Profitability Ratio on Corporate Zakat Disburses At Sharia Bank in Southeast Asia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1), 21–34.
- Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin. (2024). *Optimalisasi return on asset (roa) dan return on equity (roe) untuk meningkatkan daya saing perbankan di bursa saham*. 1(4), 184–198.
- Nurnasrina, & Putra, P. A. (2021). *Implementasi pengelolaan dana zakat pada bank umum syariah di indonesia*. 18(1), 1–9.
- Putu Gede, S., Sang Ayu Ketut Candrawati, N. Putri, S., Ni Wayan, S., & Abd, S. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104. <https://doi.org/10.59672/emasains.v14i1.4450>
- Rafsanjani, H. (2021). *Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial)*. 6(1), 267–278.
- Refalina, A., Hilda, & Riduwansah. (2025). *Pengaruh NOM , BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2021-2023*.
- Ritonga, B. Y., Siregar, B. G., & Windari. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 248–270. <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2387>
- Rosada, N. (2018). Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 27–38. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/viewFile/245/217
- Safari, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Lontar Mediatama.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 10–16. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/download/1953/1528>
- Satifa, O., & Suprpto, E. (2023). Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Pemenuhan Prinsip Syariah dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance pada Perbankan Syariah. *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 69–93.

- Setyawati, D. P. (2023). *Mekanisme pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah di bank syariah sebagai implementasi fungsi sosial bank*. 4(2), 211–220.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sunarsih, U. (2023). *Peran Dewan Pengawas Syariah dalam meningkatkan Pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia*. 32(2), 75–93.
- Suryanto, D. A., & Susanti, S. (2020). Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>
- Syahrial, M. (2022). *Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap Kepatuhan Pemenuhan Syariah pada Perbankan Syariah*. 9(1), 45–52.
- Syavitri, S. A., & Yudhanegara, F. (2025). *Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah di Lembaga Baznas Kabupaten Majalengka Tahun 2022 – 2023 Sheila*. 3(2), 1–12.
- Tamin, M. (2022). *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020 Amru Usman*. 1(1).
- Ummul, A., Karimuddin, A., Misbahul, J., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, Sari, M. E., & Ngurah, A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Wardani, D. K., & Handini, G. (2021). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan. *AKURAT:JurnalIlmiahAkuntansi*, 12(3), 57–63.
- Wardiwiyo, S., & Jayanti, A. F. (2021). Peran Islamic Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.241>
- Wildaniyati, A. (2020). Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i2.26>
- Yamin, S., Rachmach, L. A., & Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STAGRAPHICS*. Penerbit Salemba Empat.
- Yapanto, L. M., Muzfirah, S., Aras, N. R. M., & Sibua, N. (2023). *Analisis data*

statistik Metode dan Teknik. PT Media Penerbit Indonesia.

